<mark>ARTIKEL DAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP</mark>

Surat Kabar : Media Indonesia Edisi : 14 Oktober 2014

Subyek: Lingkungan Hal: 15

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP APREASI 6 TOKOH PEMIMPIN

Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) memberi penghargaan kepada enam tokoh kepemimpinan yang peduli dan berdedikasi terhadap lingkungan. Penghargaan diserahkan Menteri Lingkungan Hidup Balthasar Kambuaya pada acara Refleksi dan Apresiasi Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Jakarta, tadi malam.

Penghargaan kepemimpinan lingkungan hidup atau Asasta Buana itu diserahkan kepada Ibu Negara Ani Yudhoyono, anggota BPK Ali Masykur Musa, Gubernur Jawa Timur Soekarwo, Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini, mantan Dirut Pertamina Karen Agustiawan, dan pelopor gerakan lingkungan Erna Witoelar.

Sebagai ibu negara, Ani Yudhoyono dinilai peduli dengan upaya pelestarian lingkungan. Bersama Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu (SIKIB) Ani memprakarsai Gerakan Perempuan Tanam dan Pelihara (GPTP) sejak 2007.Ia pun mengampanyekan penanaman satu pohon untuk tiap kelahiran serta kampanye lingkungan melalui Program Indonesia Hijau.

Ali Masykur diapresiasi karena ia menggagas penerapan audit lingkungan dalam menilai kinerja pengelolaan sumber daya alam dan memperkuat diplomasi lingkungan Indonesia melalui kepemimpinan Indonesia di The Intenational Organization of Supreme Audit Institution.

Soekarwo diapresiasi karena hingga kini Jawa Timur menempati urutan teratas penerima penghargaan bidang lingkungan hidup.

Kemudian, Karen yang sejak menjabat Dirut PT Pertamina pada 5 Februari 2009 hingga 1 Oktober 2014 menjadi agen perubahan melalui berbagai inovasi dalam pengelolaan dan pelestarian lingkungan.

Tri Rismaharini telah mengubah Surabaya menjadi kota hijau dan bersih, serta memperoleh sekitar 51 penghargaan tingkat nasional dan internasional.

Sementara itu, Erna Witoelar ialah Ketua Dewan Pembina Gerakan Ciliwung Bersih yang berlangsung hingga saat ini.

"Kami berharap apresiasi ini bisa menjadi pemicu tokoh kepemimpinan lainnya untuk lebih peduli lingkungan," ujar Balthasar.

